

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

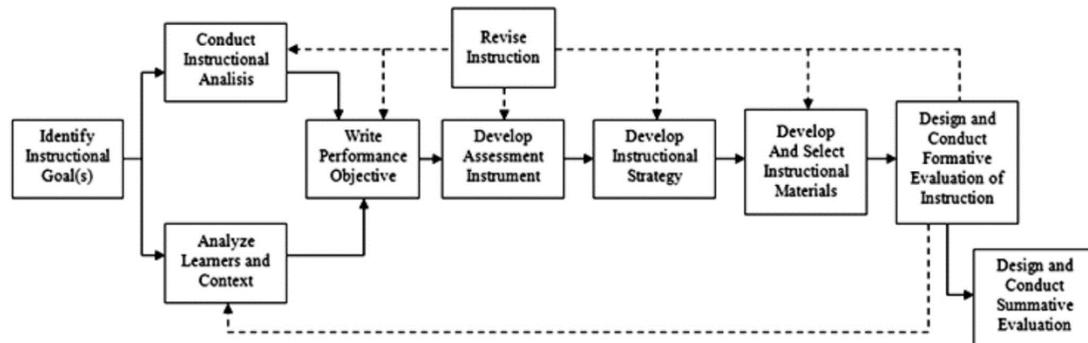
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research dan Development (R&D). Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang menghasilkan produk tertentu produk secara procedural. Melalui Metode R&D tersebut, desain pengembangan tes diagnostik dalam konsep kepenulisan karya ilmiah akan dibentuk sesuai dengan tahapan metode tersebut. Metode R&D merupakan model pendekatan sistem atau model pendekatan procedural. Model ini dikembangkan oleh Walter Dick, Lou Carey, dan James O. Carey dalam *The Systematic Design of Instruction* Edisi ke-7 Tahun 2009. Model penelitian ini sering disebut dengan pengembangan *Dick, Carey* dan *Carey* atau model *Dick and Carey*. Model pengembangan penelitian *Dick, Carey*, dan *Carey* ini merupakan model penelitian yang berorientasi pada pemaparan tahapan penelitian secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Secara umum, tahapan pada model penelitian ini terdiri dari tahap prapengembangan, pengembangan, dan pascapengembangan. *Dick, Carey, and Carey*, (2009) menjelaskan bahwa model pengembangan *Dick, Carey*, dan *Carey* memiliki sepuluh langkah procedural yaitu:

1. menganalisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan (*assess needs to help identify learning goals*);
2. menganalisis instruksional (*conduct instructional analysis*);
3. menganalisis pembelajar dan konteksnya (*analyze learners and contexts*);
4. menuliskan tujuan unjuk kerja (*write performance objectives*);
5. mengembangkan instrumen penilaian (*develop assessment instruments*);
6. mengembangkan strategi instruksional (*develop instructional strategies*);
7. mengembangkan dan memilih bahan instruksional (*develop and select instructional material*);

8. merancang dan melaksanakan evaluasi formatif (*design and conduct formative evaluations*);
9. merevisi pembelajaran (*revise instruction based from formative evaluations*); dan
10. merancang dan melaksanakan evaluasi sumatif yang bersifat opsional (*design and conduct summative evaluation*).



Gambar 3.1

Struktur Model Dick, Carey, dan Carey

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri Sertajaya 05, Kecamatan Cikarang Timur dan SDN 235 Lengkong Kecil, Bandung, Jawa Barat.

3.3 Data dan Sumber Data

Studi pendahuluan sebagai data awal diperoleh dari deskripsi kebutuhan siswa kelas IV dan guru sekolah dasar. Pada data kedua, peneliti akan memperoleh penilaian ahli atau validator dalam ahli pendidikan. Selanjutnya, guru sekolah dasar akan menilai kesesuaian instrumen yang telah divalidasi oleh para ahli untuk melihat ketepatan dan kejelasan desain pengembangan *High five* dengan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Sumber data yang diperoleh berasal dari siswa kelas IV, guru sekolah dasar, dan para ahli juga praktisi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang harus dilaksanakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Berikut empat teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara.

Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara dalam mencari deskriptif mengenai pembelajaran membaca pemahaman yang sesuai dengan siswa kelas IV SD.

2. Studi Pustaka.

Pada teknik ini, peneliti mengembangkan strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD.

3. Angket.

Pemberian angket atau respon dilakukan untuk memperoleh data kebutuhan siswa dengan uji coba perseorangan dan kesesuaian desain pembelajaran dalam produk yang telah dikembangkan.

4. *Judgmental Expert*.

Pada tahapan ini, para ahli akan menilai produk pengembangan strategi *High five* dengan teknik *SQ4R* pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dikembangkan untuk memperoleh data kebutuhan siswa dan guru mengenai strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman, penilaian kelayakan produk dari validator dan praktisi, juga kejelasan desain pembelajaran dari guru sekolah dasar. Instrumen ini disusun dalam penelitian dan dikembangkan dengan penjabaran sebagai berikut.

1) Ancangan Model

Ancangan model merupakan tahap awal yang ditempuh dalam membentuk sebuah instrumen. Ancangan model terdiri dari enam tahapan, yaitu rasional, tujuan, prinsip dasar, sintaks, dampak intruksional, dan evaluasi. Tahapan tersebut akan

menjadi landasan dalam pengembangan strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

a. Rasional

Pembelajaran bukan hanya sekedar proses dalam penyerapan informasi, ide, gagasan, keterampilan, melainkan dikonstruksi terlebih dahulu oleh otak. Hal ini disebut sebagai teori konstruktivisme. Bruce Joyce dkk. (2009) menjelaskan bahwa pada teori ini, siswa akan memahami diri mereka sendiri, sehingga penetapan cita-cita dalam tataran pribadi, sosial, dan akademik dapat dilakukan secara mandiri. Pengembangan diri akan diri sendiri akan menciptakan strategi dan gaya belajar yang unik dan siswa juga dapat menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi tertentu. Melalui pengalaman yang sudah dilalui sebelumnya akan membangkitkan pengetahuan baru yang lebih bermakna. Menurut Ahmad Susanto (2013) teori konstruktivisme akan menciptakan suatu makna terhadap sesuatu yang telah dipelajari. Maka dari itu, pembelajaran dengan mengembangkan pengetahuan secara mandiri akan membangkitkan pengetahuan baru.

Strategi *High five* merupakan strategi belajar yang digunakan guru untuk mempermudah siswa dalam mempelajari teks bacaan. Strategi ini pertama kali dikenalkan oleh Susan Dymock, dan Tom Nicholson pada tahun 2010. Menurut Susan Dymock dan Tom Nicholson (2010) strategi *High five* merupakan strategi yang dapat diberikan untuk semua siswa. mereka menemukan bahwa strategi ini sangat membantu siswa dalam proses memahami bacaan. Strategi *High five* terdapat lima langkah yaitu *activating background knowledge*, *questioning*, *analyze text struktur*, *creating mental images*, dan *summarizing*. Siswa akan diminta untuk berbagi pengalaman atau pengetahuan awal yang telah mereka lalui sebelumnya untuk dikaitkan dengan topik bacaan. Hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami hal yang baru. Menimbulkan pertanyaan antar siswa akan menambah rasa ingin tahu siswa mengenai teks, sehingga akan

mempermudah siswa dalam menganalisis struktur teks dan mengetahui informasi-informasi penting yang baik untuk mereka.

Pada proses kegiatan membaca, siswa akan melakukan teknik *SQ4R*. Teknik ini memberikan pengalaman yang berbeda dari sebelum siswa membaca, saat membaca, setelah membaca, dan selama proses membaca dilakukan. *SQ4R* merupakan pengembangan dari *SQ3R*. teknik *SQ3R* ini dirancang oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 di Ohio State University. Richardson dan Morgan mengembangkan teknik ini menjadi *SQ4R* pada tahun 1997 dengan menambahkan Reflect. Richardson dkk (1997) memaparkan bahwa teknik ini merupakan teknik yang efektif dilakukan oleh guru selama proses membaca dilakukan. Shoimin (2014) memaparkan bahwa langkah reflect pada *SQ4R* akan mengembangkan kognitif siswa dengan memaparkan pengalaman-pengalaman pribadi yang terkait dengan topik bacaan.

b. Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai

Strategi *High five* bertujuan agar siswa dapat memahami bacaan. melalui lima langkah dipercaya dapat meningkatkan pemahaman maupun menambah pengetahuan yang baru. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan alat atau bahan yang diperlukan oleh siswa selama belajar. Melalui strategi *High five*, siswa akan memahami bacaan secara mandiri dengan arahan guru. Strategi *High five* memerlukan teknik membaca yang tepat agar proses pemahaman yang diterima siswa lebih baik sedangkan teknik membaca *SQ4R* dikembangkan dari teknik *SQ3R* untuk mengembangkan kognitif siswa agar siswa dapat menghubungkan pengetahuan awal dengan pengetahuan yang baru dia peroleh. Penerapan teknik ini sangat sistematis, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami bacaan dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan pemaparan di atas, modifikasi strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan pembelajaran yang aktif, mandiri, dan memberikan rasa ingin tahu, sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan.

c. Prinsip Dasar

Strategi *High five* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan teori belajar konstruktivisme. Siswa mengkonstruksi informasi yang telah diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna yang dapat dimanfaatkan dalam hidupnya. Melalui pemberian stimulus dengan kelima langkah *High five* yaitu yaitu *activating background knowledge*, *questioning*, *analyze text struktur*, *creating mental images*, dan *summarizing* akan menciptakan suasana belajar yang mandiri, sehingga siswa mampu membangun informasinya sendiri lewat proses pembelajaran. Melibatkan pengalaman maupun pengetahuan awal siswa akan mempermudah siswa dalam melakukan pembenahan informasi sendiri dengan cara siswa masing-masing. Selain itu, prinsip dasar teknik membaca *SQ4R* digunakan siswa untuk membantu siswa dalam memahami bacaan selama proses membaca dilakukan. Hal ini dilakukan agar siswa mampu memahami hal yang mereka pelajari dan mengingat dengan jangka waktu yang lama. Dengan keterampilan membaca pemahaman yang telah dilakukan akan membawa siswa dalam kesuksesan selama proses pembelajaran karena pemahaman yang ideal mampu mengembangkan keterampilan siswa lainnya.

d. Sintaks

Sintaks pengembangan strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* diadaptasi dari langkah-langkah yang ditulis oleh Ridwan (2013, hlm. 227). Langkah-langkah ini sudah disesuaikan dengan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *SQ4R*. Berikut langkah pembelajaran strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Tabel 3.1
Sintaks Pengembangan Strategi Pembelajaran
High five dengan Teknik Membaca SQ4R pada Kegiatan Awal
Desain Pembelajaran Kegiatan Awal
Kegiatan Awal (10 Menit)

Guru	Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa (Orientasi) 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengaitkan pembelajaran dengan kebiasaan-kebiasaan yang akan dilakukan siswa sebelum mereka makan (Apersepsi) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan 5. Guru memberikan gambaran umum mengenai teks fiksi dan manfaat mempelajari teks fiksi bagi kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa mengikuti proses pengecekan kehadiran siswa 3. Siswa memberikan pendapatnya mengenai kebiasaan yang mereka lakukan sebelum makan 4. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan teknik penilaian 5. Siswa menyimak gambaran umum yang diberikan guru mengenai teks fiksi dan manfaat bagi kehidupan sehari-hari

Tabel 3.2
Desain Pembelajaran Kegiatan Inti
Kegiatan Inti (120 Menit)
Strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R*

Tahapan Kegiatan	Guru	Siswa
<i>Activating Background Knowledge</i>	<p>1. Guru menempelkan gambar “mencuci tangan” dan meminta siswa untuk menebak gambar tersebut (<i>survey</i>)</p>  <p>2. Guru memberikan stimulus dengan bertanya mengenai pengalaman keseharian siswa yang berhubungan dengan topik yang akan</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar “mencuci tangan” dan memaparkan pendapatnya mengenai gambar “mencuci tangan” (<i>survey</i>)</p>  <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pengalaman keseharian mereka yang berhubungan dengan topik yang akan</p>

	<p>dibahas yaitu “mencuci tangan” (<i>activating background knowledge</i>)</p>  <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk 4-6 kelompok secara heterogen 4. Guru memberikan siswa media <i>Flipchart</i> pada masing-masing kelompok 5. Guru membimbing siswa dalam mengamati gambar pada media <i>Flipchart</i> dan menulis tema yang sesuai dengan gambar (<i>survey</i>) 6. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan survey yang telah dilakukan sebelumnya (<i>question</i>) 7. Guru membimbing siswa dalam membaca teks dan mengarahkan siswa untuk mencari 	<p>dibahas. (<i>activating background knowledge</i>)</p>  <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membentuk 4-6 kelompok secara heterogen 4. Siswa menerima media <i>Flipchart</i> untuk digunakan selama proses pembelajaran 5. Siswa mencatat mengamati gambar yang ada pada media <i>Flipchart</i> dan menuliskan tema yang sesuai dengan gambar (<i>survey</i>) 6. Siswa membuat pertanyaan dari hasil pengamatan terhadap gambar “mencuci tangan” (<i>question</i>) 7. Siswa membaca teks bacaan untuk mencari tahu jawaban atas pertanyaan-
--	--	---

	<p>tahu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh siswa (<i>read</i>)</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk memaparkan hasil jawaban yang telah ia temukan (<i>recite</i>)</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk menuliskan pengalaman mereka yang sesuai dengan teks “mencuci tangan” (<i>reflect</i>)</p>	<p>pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. (<i>read</i>)</p> <p>8. Siswa memaparkan hasil jawaban yang telah mereka temui dan memperbaiki jawaban-jawaban jika terdapat perbaikan (<i>recite</i>)</p> <p>9. Siswa menuliskan pengalaman yang telah mereka rasakan sesuai dengan teks “mencuci tangan” (<i>reflect</i>)</p>
<i>Questioning</i>	<p>1. Guru bertanya kepada siswa mengenai unsur instrinsik dan struktur pada teks bacaan (<i>questioning</i>)</p>	<p>1. Siswa mengamati teks (<i>questioning</i>)</p>
<i>Analyzing Text Struktur</i>	<p>1. Guru meminta siswa untuk mengamati teks bacaan dan membaca kembali teks (<i>analyzing text struktur</i>)</p>	<p>1. Siswa mengamati teks kembali dan mengikuti bimbingan guru dalam menganalisis unsur instrinsik dalam teks “mencuci tangan” (<i>analyzing text struktur</i>)</p>

<p><i>Creating Mental Images</i></p>	<p>1. Guru membimbing siswa menyusun bagan unsur instrinsik (<i>creating mental images</i>)</p>	<p>1. Siswa membuat bagan unsur intrinsik teks fiksi dan menyusun informasi-informasi penting yang mereka ketahui mengenai teks bacaan pada media (<i>creating mental images</i>)</p>
<p><i>Summarizing</i></p>	<p>1. Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi penting mengenai teks bacaan (<i>summarizing</i>)</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil laporan sederhana yang telah mereka tulis pada media <i>Flipchart (recite)</i></p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mereview pembelajaran yang telah mereka peroleh hari ini (<i>review</i>)</p>	<p>1. Siswa menuliskan informasi penting yang sudah mereka peroleh pada teks bacaan (<i>summarizing</i>)</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil laporannya yang telah mereka diskusikan pada media <i>Flipchart(recite)</i></p> <p>3. Siswa mereview informasi yang telah mereka peroleh selama proses pembelajaran berlangsung (<i>review</i>)</p>

Tabel 3.3
Desain Pembelajaran Kegiatan Akhir
Kegiatan Akhir (10 Menit)

Guru	Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal evaluasi pembelajaran 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran hari ini 3. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberikan penguatan 4. Guru memberikan pengayaan atau perbaikan untuk siswa 5. Guru bersama siswa mendiskusikan pembelajaran yang akan mereka pelajari esok hari mengenai wawancara dan kalimat efektif 6. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 2. Siswa melakukan refleksi pembelajaran bersama guru dan temannya 3. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan menyimak penguatan dari guru 4. Siswa menerima tugas pengayaan atau perbaikan dari guru 5. Siswa berdiskusi bersama guru mengenai pembelajaran yang akan mereka pelajari esok hari 6. Siswa berdoa dan menjawab salam

e. Dampak Intruksional

Dampak intruksional yang diperoleh dari penerapan strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* bagi siswa sebagai berikut:

1. belajar dalam melalui tahapan membaca pemahaman yaitu pemahaman literal, *reorganization*, pemahaman inferensial, evaluasi, dan aplikasi;
2. belajar dalam mengingat informasi dalam jangka waktu yang lama;
3. belajar mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya;
4. belajar memberikan ide atau gagasan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang baru maupun yang telah diperoleh;
5. belajar memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran;
6. belajar memperoleh informasi secara mandiri; dan
7. belajar mengembangkan rasa sosial dengan bekerja sama dengan teman sekelas.

f. Evaluasi

A. Muri Yusuf (2017, hlm. 12) memaparkan evaluasi merupakan suatu proses penggambaran, perolehan, dan penyediaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif-alternatif keputusan. Bentuk evaluasi yang diberikan berupa tes objektif. Tes diberikan kepada siswa setelah peneliti menerapkan strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R*. Adapun evaluasi dari penggunaan strategi *High five* dengan teknik *SQ4R* dijabarkan sebagai berikut:

1. kesulitan yang dihadapi siswa melalui strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R*;
2. permasalahan yang ditemukan oleh siswa selama pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* berbantuan media pembelajaran; dan
3. perumusan alat evaluasi dalam pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan variable dan indikator yang telah ditentukan.

2) Angket Siswa

Angket atau respon ini diberikan untuk memperoleh data pendahuluan dalam mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar membaca pemahaman siswa kelas IV. Angket yang diberikan berupa angket tertutup yang mana siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang tersedia. Angket siswa diberikan kepada siswa kelas IV pada 2 sekolah di kawasan Jawa Barat.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Respon Siswa untuk Kebutuhan Bahan Ajar

No.	Aspek Pertanyaan	Pertanyaan
1.	Minat baca siswa	1. Kapan kamu melakukan kegiatan membaca saat di rumah? 2. Apakah kamu sering membaca di rumah? 3. Apakah kamu sering meminjam buku cerita di perpustakaan?
2.	Keterampilan membaca pemahaman siswa	4. Jenis bacaan apa yang menarik untuk dibaca? 5. Berikan pendapatmu mengenai bacaan yang telah kamu baca sebelumnya? 6. Topik bacaan seperti apa yang menarik untuk dibaca?
3.	Strategi pembelajaran membaca pemahaman	7. Apa yang kamu perhatikan saat membaca teks? 8. Apakah menyenangkan membaca teks bersama teman di sekolah?
4.	Teknik membaca pemahaman	9. Apa yang akan kamu lakukan sebelum membaca teks? 10. Apakah kamu suka pembelajaran membaca teks di sekolah?

3) Angket Kebutuhan Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman

Kebutuhan strategi pembelajaran membaca pemahaman diberikan melalui angket untuk mendapatkan kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Berikut disajikan kisi-kisi angket kebutuhan strategi pembelajaran.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Analisis Kebutuhan kepada Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Pembelajaran Membaca			
1.	Saya menyukai pembelajaran membaca		
2.	Saya senang jika mendapatkan tugas membaca		
3.	Bacaan menjadi mudah dimengerti karena ada gambar		
4.	Menurut saya dengan banyak membaca membuat saya semakin mahir membaca		
5.	Saya kesulitan saat memahami bacaan		
6.	Bantuan media tidak menambah rasa ingin tahu saya terhadap pembelajaran		
7.	Saya senang saat mendapatkan banyak informasi dari bacaan		
8.	Saya senang belajar saat ada media		
9.	Saya senang saat berhasil memahami bacaan		
10.	Menurut saya, belajar memahami bacaan bersama teman sangat menyenangkan		

4) Wawancara

Profil bahan ajar dalam pembelajaran membaca pemahaman diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada guru sekolah dasar. Wawancara ini dilakukan pada guru kelas IV, sehingga bahan ajar yang tepat dapat disusun dengan benar. Berikut kisi-kisi wawancara yang telah dirumuskan.

Rafni Fajriati, 2020

PENGEMBANGAN STRATEGI HIGH FIVE DAN TEKNIK MEMBACA SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Siswa
Instrumen Wawancara Guru

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Siswa	Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca	Apakah siswa senang belajar dalam pembelajaran membaca? Apa alasanmu?
2.	Siswa	Pemahaman Siswa	Apakah kegiatan membaca pemahaman yang telah dipelajari selama ini membuat siswa mahir membaca? Apa alasanmu!
3.	Siswa	Membaca Pemahaman	Apakah siswa dapat memaparkan kesimpulan dari teks bacaan? Apa alasanmu!
4.	Guru	Kefektifan dan Variasi Strategi Pembelajaran	Apakah kegiatan membaca pemahaman disajikan dengan strategi pembelajaran? Apa alasanmu!
5.	Guru	Kefektifan Teknik Membaca dalam Pembelajaran	Apakah penggunaan teknik membaca dilakukan selama kegiatan membaca dilakukan? Apa alasanmu!
6.	Guru	Pemanfaatan Media dalam Kegiatan Pembelajaran	Apakah dalam kegiatan membaca pemahaman guru menggunakan media pembelajaran sebagai bantuan bahan ajar? Apa alasanmu!

Pedoman Wawancara Guru
Strategi *High five* dan Teknik Membaca *SQ4R* pada Pembelajaran Membaca
Pemahaman

- a) Apakah siswa senang belajar dalam pembelajaran membaca? Apa alasanmu!
 - b) Apakah kegiatan membaca pemahaman yang telah dipelajari selama ini membuat siswa mahir membaca? Apa alasanmu!
 - c) Apakah siswa dapat memaparkan kesimpulan dari teks bacaan? Apa alasanmu!
 - d) Apakah kegiatan membaca pemahaman disajikan dengan strategi pembelajaran? Apa alasanmu!
 - e) Apakah penggunaan teknik membaca dilakukan selama kegiatan membaca dilakukan? Apa alasanmu!
 - f) Apakah dalam kegiatan membaca pemahaman guru menggunakan media pembelajaran sebagai bantuan bahan ajar? Apa alasanmu!
- 5) Lembar Penilaian Ahli

Bahrin dkk. (2018) memaparkan bahwa penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai suatu peristiwa atau fenomena sosial. Berikut lembar pada penilaian ahli tersusun sesuai dengan penilaian skala *likert* untuk menilai judul, materi, sintaks, evaluasi, dan media.

SURAT KETERANGAN VALIDASI JUDUL

Pembelajaran: Membaca Pemahaman

Validator:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

1. Pengisian angket dinilai oleh ahli yang memiliki wewenang dalam bidangnya
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli judul mengenai strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman

Rafni Fajriati, 2020

PENGEMBANGAN STRATEGI HIGH FIVE DAN TEKNIK MEMBACA SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Jawaban disesuaikan dengan skala penilaian yang sudah disediakan sebagai berikut:
 - 5 = sangat tepat/sangat baik/sangat jelas
 - 4 = tepat/baik/jelas
 - 3 = cukup tepat/cukup baik/cukup jelas
 - 2 = kurang tepat/kurang baik/kurang jelas
 - 1 = tidak tepat/tidak baik/tidak jelas
4. Mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.7

Instrumen Penilaian Judul

Judul	Butir Penilaian							
		1	2	3	4	5	Komentar	Saran
Strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Strategi <i>High five</i> merupakan strategi membaca pemahaman yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami teks bacaan dan melibatkan siswa dalam memahami bacaan secara mandiri. Strategi ini terdiri dari lima langkah yaitu <i>activating background knowledge, questioning,</i>							

	<p><i>analyzing text struktur, creating mental images, dan summarizing.</i> Saat kegiatan membaca dilakukan, siswa menggunakan teknik membaca <i>SQ4R</i> untuk memberikan kegiatan yang aktif dan mandiri, sehingga siswa mampu mempelajari teks secara menyeluruh. <i>SQ4R</i> merupakan suatu teknik membaca pemahaman yang dipercaya dapat membuat siswa bisa dengan mudah belajar dan memahami bahan bacaan yang dibaca. <i>SQ4R</i> merupakan singkatan dari <i>survey, question, read, recite, reflect, dan review.</i></p>										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Pembelajaran: Membaca Pemahaman

Validator:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

1. Pengisian angket dinilai oleh ahli yang memiliki wewenang dalam bidangnya
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi mengenai strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman
3. Jawaban disesuaikan dengan skala penilaian yang sudah disediakan sebagai berikut:
 - 5 = sangat tepat/sangat baik/sangat jelas
 - 4 = tepat/baik/jelas
 - 3 = cukup tepat/cukup baik/cukup jelas
 - 2 = kurang tepat/kurang baik/kurang jelas
 - 1 = tidak tepat/tidak baik/tidak jelas
4. Mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.8

Instrumen Penilaian Materi

No	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1	Kejelasan materi membaca pemahaman							
2	Kejelasan bahasa yang digunakan							

3	Keruntutan tahapan dalam membaca pemahaman							
4	Kesesuaian tahapan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i>							
5	Kesesuaian materi membaca pemahaman dengan strategi <i>High five</i>							
6	Kesesuaian teks dengan tingkat pemahaman siswa pada siswa kelas IV SD							
7	Pemilihan teks yang menarik minat baca siswa							
8	Teks yang disajikan sesuai dengan tahapan membaca pemahaman							
9	Teks tidak menyinggung SARA (budaya, agama, jenis kelamin)							
10	Teks yang disajikan dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa							

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI EVALUASI

Pembelajaran: Membaca Pemahaman

Validator:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

1. Pengisian angket dinilai oleh ahli yang memiliki wewenang dalam bidangnya
2. Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli evaluasi mengenai strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman

Rafni Fajriati, 2020

PENGEMBANGAN STRATEGI HIGH FIVE DAN TEKNIK MEMBACA SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Jawaban disesuaikan dengan skala penilaian yang sudah disediakan sebagai berikut:
 - 5 = sangat tepat/sangat baik/sangat jelas
 - 4 = tepat/baik/jelas
 - 3 = cukup tepat/cukup baik/cukup jelas
 - 2 = kurang tepat/kurang baik/kurang jelas
 - 1 = tidak tepat/tidak baik/tidak jelas
4. Mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
5. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.9

Instrumen Penilaian Evaluasi Membaca Pemahaman

No.	Aspek Penilaian	Nilai					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1.	Prosedur evaluasi sesuai dengan tujuan							
2	Prosedur evaluasi menggambarkan penerapan tahapan membaca pemahaman							
3.	Evaluasi yang disajikan memberikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman							
4.	Soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan tingkatan membaca siswa kelas IV di SD							
5.	Evaluasi yang disajikan mampu menambah wawasan							

6.	Jumlah soal seimbang dan mencerminkan ketercapaian siswa							
7.	Perintah pengerjaan soal yang mudah dipahami							
8.	Soal dapat merangsang ide atau gagasan							
9.	Soal memberikan umpan balik kepada pengembang/peneliti							

Tabel 3.10

Kisi-kisi Indikator Membaca Pemahaman

No.	Pemahaman	Sub Indikator
1.	Pemahaman Literal	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan tokoh, waktu, peristiwa, dan tempat yang terjadi dalam teks bacaan
2.	<i>Reorganization</i> (Penataan Kembali)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menemukan ide pokok
3.	Pemahaman Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan teks Siswa mampu memprediksikan apa yang akan terjadi pada tokoh dalam cerita tersebut
4.	Pemahaman Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menilai tindakan atau kejadian yang terjadi dalam teks berdasarkan pengetahuan dan pengalaman
5.	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan sikap terhadap kejadian yang terjadi pada teks bacaan

Tabel 3.11

Kisi-Kisi Soal/Tes Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi High five dan teknik membaca SQ4R

Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal	Presentase %
Pemahaman Literal	Siswa dapat menyebutkan tokoh, waktu, peristiwa, dan tempat yang terjadi dalam teks bacaan	PG: 1,3,6	3	20%
<i>Reorganization</i> (Penataan Kembali)	Siswa mampu menemukan ide pokok	PG: 2,5,10	3	20%
Pemahaman Inferensial	Siswa menyimpulkan teks dan siswa mampu memprediksikan apa yang akan terjadi pada tokoh dalam cerita tersebut	PG: 4,9,12	3	20%
Pemahaman Evaluasi	Siswa mampu menilai tindakan atau kejadian yang terjadi dalam teks berdasarkan pengetahuan dan pengalaman	Esai: 1, 4, 6	3	20%
Apresiasi	Siswa mampu menentukan sikap terhadap kejadian yang terjadi pada teks bacaan	Esai: 2, 3, 5	3	20%

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Pembelajaran: Membaca Pemahaman

Validator:

Hari/Tanggal:

Petunjuk:

- 1) Pengisian angket dinilai oleh ahli yang memiliki wewenang dalam bidangnya
- 2) Angket validasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media mengenai strategi *High five* dan teknik membaca *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman
- 3) Jawaban disesuaikan dengan skala penilaian yang sudah disediakan sebagai berikut:
 - 5 = sangat tepat/sangat baik/sangat jelas
 - 4 = tepat/baik/jelas
 - 3 = cukup tepat/cukup baik/cukup jelas
 - 2 = kurang tepat/kurang baik/kurang jelas
 - 1 = tidak tepat/tidak baik/tidak jelas
- 4) Mohon memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- 5) Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan

Tabel 3.12

Instrumen Penilaian Media

No.	Butir Penilaian	Skor					Komentar	Saran
		1	2	3	4	5		
1.	Kejelasan judul materi yang terdapat pada media <i>Flipchart</i>							
2.	Keterbacaan susunan kalimat memudahkan siswa							

Rafni Fajriati, 2020

PENGEMBANGAN STRATEGI HIGH FIVE DAN TEKNIK MEMBACA SQ4R DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Kesesuaian pemilihan proporsi warna							
4.	Kemudahan berinteraksi dengan media <i>Flipchart</i>							
5.	Kerapihan penyusunan media <i>Flipchart</i>							
6.	Kesesuaian gambar dengan materi							
7.	Kesesuaian ukuran dan bentuk huruf yang sesuai							

6) Angket Guru

Intrumen yang telah divalidasi oleh para ahli akan dinilai kesesuaiannya dan ketepatannya oleh guru sekolah dasar. Menurut Zainal Arifin (2013) angket merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengisi pernyataan atau menjawab pertanyaan mengenai informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan petunjuk pengisian. Jenis angket yang diberikan kepada guru berupa angket semi terbuka. Angket semi terbuka merupakan angket yang memperbolehkan responden memilih jawaban sesuai yang berbeda dengan pilihan jawaban yang tersedia.

Tabel 3.13
Angket Guru

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan pengertian strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> dalam komponen judul?
	Ya, pengertian strategi <i>High five</i> dalam komponen judul jelas
	Tidak, pengertian strategi <i>High five</i> dalam komponen judul tidak jelas
	Diperjelas dengan.....
2	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan sintaks atau tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?

	Ya, sintaks atau tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> jelas	
	Tidak, sintaks atau tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dalam komponen judul dengan sintaks atau tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dngan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	
3	Ya, pelaksanaan pembelajaran dalam komponen judul dengan sintaks atau tahapan pengembangan pembelajaran sesuai	
	Tidak, sintaks atau tahapan pembelajaran dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dengan teknik <i>SQ4R</i> tidak sesuai	
	Disesuaikan dengan....	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan evaluasi dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	
4	Ya, evaluasi dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> jelas	
	Tidak, evaluasi dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan penggunaan media <i>Flipchart</i> dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	
5	Ya, penggunaan media <i>Flipchart</i> dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> jelas	
	Tidak, penggunaan media <i>Flipchart</i> dalam pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
6	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan materi membaca pemahaman?	

	Ya, materi membaca pemahaman jelas	
	Tidak, materi membaca pemahaman tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan bahasa yang digunakan dalam materi?	
7	Ya, bahasa yang digunakan dalam materi jelas	
	Tidak, bahasa yang digunakan dalam materi tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang keruntutan materi membaca pemahaman?	
8	Ya, materi membaca pemahaman runtut	
	Tidak, materi membaca pemahaman tidak runtut	
	Diruntutukan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian materi dan tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	
9	Ya, materi dan tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> sesuai	
	Tidak, materi dan tahapan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak sesuai	
	Disesuaikan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian pemanjangan materi dengan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	
10	Ya, pemanjangan materi dengan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> sesuai	
	Tidak, pemanjangan materi dengan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak sesuai	
	Disesuaikan dengan...	
11	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	

	Ya, prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> sesuai	
	Tidak, prosedur evaluasi dengan tujuan dari pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> tidak sesuai	
	Disesuaikan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang prosedur evaluasi yang memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca pemahaman?	
12	Ya, prosedur evaluasi memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca pemahaman	
	Tidak, prosedur evaluasi tidak memperhatikan tahapan perkembangan keterampilan membaca pemahaman	
	Diperhatikan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang soal evaluasi sesuai dengan tingkatan membaca pemahaman?	
13	Ya, soal evaluasi sesuai dengan tingkatan membaca pemahaman	
	Tidak, soal evaluasi tidak sesuai dengan tingkatan membaca pemahaman	
	Disesuaikan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman?	
14	Ya, soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman jelas	
	Tidak, soal evaluasi yang memberikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
15	Bagaimana tanggapan anda tentang soal evaluasi yang berhubungan dengan keseharian siswa?	
	Ya, soal evaluasi berhubungan dengan keseharian siswa	

	Tidak, soal evaluasi tidak berhubungan dengan keseharian siswa	
	Dihubungkan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kejelasan susunan kata dan kalimat pada media <i>Flipchart</i> ?	
16	Ya, susunan kata dan kalimat pada media <i>Flipchart</i> jelas	
	Tidak, susunan kata dan kalimat pada media <i>Flipchart</i> tidak jelas	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang pemilihan warna dan variasi dalam media <i>Flipchart</i> ?	
17	Ya, pemilihan warna dan variasi sudah menarik dalam media <i>Flipchart</i>	
	Tidak, pemilihan warna dan variasi belum menarik dalam media <i>Flipchart</i>	
	Diperjelas dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang penggunaan proporsi warna dan variasi yang menarik dalam media <i>Flipchart</i> ?	
18	Ya, penggunaan proporsi warna dan variasi sudah menarik dalam media <i>Flipchart</i> menarik	
	Tidak, penggunaan proporsi warna dan variasi tidak menarik dalam media <i>Flipchart</i>	
	Divariasikan dengan...	
	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf dalam media <i>Flipchart</i> ?	
19	Ya, pemilihan jenis dan ukuran dalam media <i>Flipchart</i> sesuai	
	Tidak, pemilihan jenis dan ukuran dalam media <i>Flipchart</i> sesuai tidak sesuai	
	Disesuaikan dengan...	
20	Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian media <i>Flipchart</i> yang disusun dengan tujuan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i> ?	

Ya, media <i>Flipchart</i> yang disusun sesuai dengan tujuan pengembangan strategi <i>High five</i> dan teknik membaca <i>SQ4R</i>	
Tidak, media <i>Flipchart</i> yang disusun tidak sesuai dengan tujuan pengembangan strategi <i>High five</i> dengan teknik membaca <i>SQ4R</i>	
Disesuaikan dengan...	

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan karena data yang diperoleh adalah data kualitatif. Moleong (2007) mengungkapkan analisis data kualitatif dalam penelitian ini merupakan upaya yang dilakukan untuk bekerja dengan data seperti mengorganisasikan data, memilih data menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesisnya, mencari dan menemukan pola, juga menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data-data tersebut adalah:

1. hasil analisis kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan strategi pembelajaran dengan angket dan wawancara;
2. hasil analisis uji bahan ajar dari hasil penelitian dan pendapat dari validator judul, materi, sintaks, evaluasi, dan media pembelajaran membaca pemahaman;
3. hasil analisis pengujian pemahaman mengenai strategi pembelajaran yang melibatkan para ahli dalam bidang membaca pemahaman;
4. hasil analisis pengujian yang melibatkan pakar dan praktisi dibidang membaca pemahaman; dan
5. data hasil uji coba kelompok kecil yang melibatkan siswa.

Data penilaian dari beberapa ahli dan praktisi dikumpulkan dan dianalisis dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

Σ = Jumlah

n = jumlah seluruh item angket

Hasil yang telah diperoleh dari rumus di atas akan diinterpretasikan untuk mendapatkan tingkat pencapaian ketepatan produk pengembangan yang telah disusun. Penghitungan dengan menggunakan rumus presentase dari keseluruhan komponen dijabarkan pada penjelasan di bawah ini:

$$\text{Presentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah presentase keseluruhan subjek

N = Banyak subjek

Hasil penilaian dari beberapa ahli akan menghasilkan skor hasil validasi yang mengacu pada tabel berikut:

Tabel 3.14

Konversi Penilaian Ahli dan Penilaian Tanggapan Siswa

No.	Rentang Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	90-100	Sangat baik	Tidak perlu revisi
2.	75-89	Baik	Tidak perlu revisi
3.	65-74	Cukup	Direvisi
4.	55-64	Kurang	Direvisi
5.	10-54	Sangat Kurang	Direvisi

(diadaptasi dari Tegeh, 2014, hlm. 83)